

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Setelah diterapkan model *contextual teaching and learning* dapat terlihat peningkatan aspek kognitif siswa. Dengan kata lain model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari data pada bab 4, untuk penerapan siklus ketiga hasil dari rata-rata nilai *pretest* 3 dan *posttest* 3 telah memenuhi indikator keberhasilan aspek kognitif.
2. Berdasarkan pengamatan instrumen penilaian kegiatan belajar mengajar aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan perbaikan dari tiap rancangan proses pembelajaran, dengan menunjukkan bahwa: menekankan aturan, mengingatkan dan memberi motivasi serta masukan kepada siswa dalam setiap pembelajaran. Dalam proses perbaikan rancangan tersebut metode *contextual teaching and learning* secara umum dapat meningkatkan aspek psikomotor dan afektif.  
  
Rata-rata aktifitas guru meningkat dari tiap siklus, dengan kategori sedang pada siklus I dan II, dan mengalami peningkatan menjadi kategori baik pada siklus ketiga.

## B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan model pembelajaran ini dilanjutkan oleh pihak pengajar. Karena selain dapat menghemat alokasi waktu terhadap materi yang disediakan, nilai anak juga akan terbantu karena pengerjaan penugasan yang saling mendukung, meningkatkan kerja sama yang baik antara siswa serta meningkatkan proses sosial, selain melaksanakan tugas didalamnya terkandung makna-makna kehidupan nyata, diantaranya adalah pemilihan keputusan bersama, menerima dan menghargai ide-ide lain, serta bertanggung jawab terhadap keputusan bersama yang diambil.
2. Pada pembelajaran ini siswa adalah pusat perhatian dari proses pembelajaran, guru adalah *fasilitator* sehingga bangun kesabaran yang lebih baik saat proses pembelajaran dimulai pertama kali, pembelajaran ini mungkin terkesan main-main karena guru hanya menerangkan inti materi yang siswa tanyakan sedangkan siswa dapat bertanya dan menjelaskan mengenai materi yang dibawakan dengan bahasanya sendiri "terkesan bergurau". Disinilah tugas guru atau praktisi pendidikan untuk mengarahkan pertanyaan dan penjelasan jawaban mereka apa dapat dimengerti orang lain atau hanya dirinya sendiri. Alokasi waktu yang tersedia pada tiap pertemuan terasa kurang, perlu sifat yang tegas untuk mengontrol kondisi yang menyimpang saat pembelajaran berlangsung.